

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA  
TELAGA KECAMATAN POPAYATO  
KABUPATEN POHUWATO**

**OLEH :**

**RATNA RAHIM**

**NIM : E2119177**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI  
DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO  
KABUPATEN POHUWATO**

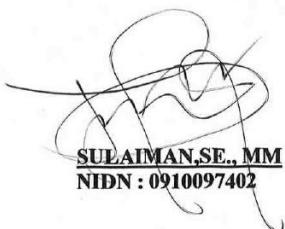
**Oleh**

**RATNA RAHIM  
E2119177**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 11 September 2023**

**PEMBIMBING I**



**SULAIMAN, SE., MM**  
NIDN : 0910097402

**PEMBIMBING II**



**SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si**  
NIDN : 0921099004

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI  
DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO  
KABUPATEN POHUWATO**

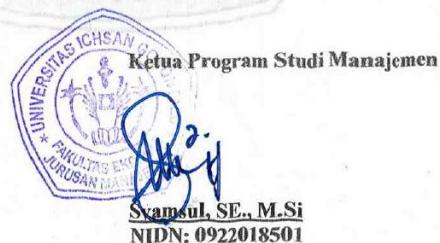
Oleh

**RATNA RAHIM  
E2119177**

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

- |                                   |         |   |
|-----------------------------------|---------|---|
| 1. Ng Syamsiah, B, SE., MM        | : ..... |  |
| 2. Tamsir, SE., MM                | : ..... |   |
| 3. Muhammad Anas, SE., MM         | : ..... |   |
| 4. Sulaiman, SE., MM              | : ..... |   |
| 5. Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si | : ..... |   |

Mengetahui :



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Jangan pernah menyerah, jika allah belum menjawab doamu, itu karena allah punya rencana yang lebih baik untuk hidupmu. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuatu sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala dari (kebijaka) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatannya) yang dikerjakannya**  
(QS. Al-baqarah : 286)

### PERSEMBAHAN

Dengan penuh ungkapan syukur kepada Allah Yang Maha Esa.

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang tersayang :

1. **Keluarga Kecilku : Suami tercinta Alfian Duano selalu ada dalam situasi apapun dukunganmu adalah bukti nyata atas keberhasilanku saat ini, anak-anakku tercinta Annisa Putri Duano, Alisa Azzahra Putri Duano, si kembar Attar Rayyan Duano-Alzan Rayyan Duano dan anak asuhku Widyawati Yasin yang selalu memberikan dukungan moril dan sudah selalu sayang serta mensupport untuk terselesainya skripsi ini.**
2. **Bapak Warni Rahim dan Ibu Hadia Pou selaku orang tua, terima kasih untuk pengorbananya mama yang telah melahirkan serta membesarakan, inilah salah satu anakmu yang bisa menyelesaikan skripsinya semoga ini bisa membuat kalian bangga, sehat terus ya papa mama.**
3. **Almarhum kakak (Hasna Rahim) dan kakak kedua Irma Rahim terima kasih buat support morilnya untuk adikmu yang bisa menyelesaikan skripsi ini.**
4. **Adik-adik tersayang Moh. Fazin Lahai, Sutriyani Bahatul, Selawati Usman, Azis Rahim dan Aris Rahim.**

**Almamaterku Tercinta  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
Tempat Penulis Menimbah Ilmu**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 September 2023  
Yang Membuat Pernyataan



## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang terindah kecuali mengucap puji syukur atas kehadirat Allah SWT. karena berkat petunjuk dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul; **Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.**

Penulis juga haturkan salam dan salawat atas junjungan Nabiyullah Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabat beliau sebagai nabi dan rasul pembawa rahmatan lilalamin.

Meskipun berbagai kendala dan hambatan yang penulis lalui dalam penyusunan skripsi, namun berkat doa kedua orang yang tersayang dan suamiku yang tercinta sehingga penulis dapat diselesaikannya tugas ini dengan baik.

Atas petunjuk dan bimbingannya, mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Ibu Dr. Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar Ladjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Musafir, SE, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

- Bapak kepala Desa Telaga Kecamatan Popayato yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di instansi yang beliau pimpin.
- Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku pembimbing I dan Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M. Si selaku pembimbing II.
- Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan membina kami selama menempuh pendidikan di bangku kuliah Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas saran dan masukannya.

Semoga partisipasi dan motivasi dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi yang penulis susun.

Gorontalo, .....2023

**Penulis**

**ABSTRACT****RATNA RAHIM. E2119177. THE EFFECT OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON VILLAGE FUND MANAGEMENT IN TELAGA VILLAGE, POPAYATO SUBDISTRICT, POHuwato DISTRICT**

*This study aims to analyze the effect of the management control system on village fund management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District. The results of quantitative data analysis for both the management control system variable and the village fund management variable indicate that the management control system positively affects village funds management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District by 0.519 or 51.90%, and it is categorized as Significant.*

*Keywords:* management control system, village fund management



**ABSTRAK****RATNA RAHIM. E2119177. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN  
MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA  
TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk melakukan analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Hasil analisis data kuantitatif baik variabel sistem pengendalian manajemen maupun variabel pengelolaan dana desa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif sebesar 0,519 atau 51,90% dan signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: sistem pengendalian manajemen, pengelolaan dana desa



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Maksud dan tujuan penelitian .....	5
1.3.1. Maksud penelitian .....	5
1.3.2. Tujuan penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Sistem Pengendalian Manajemen .....	7
2.2. Dana Desa .....	16
2.3. Kerangka Pikir .....	19
2.5. Hipotesis.....	21
<b>BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Obyek Penelitian .....	22
3.2. Metode Peneltian.....	22
3.2.1. Desain penelitian .....	22
3.2.2. Operasionalisasi variabel penelitian.....	22

3.2.3. Metode pengumpulan data .....	25
3.2.4. Sumber data.....	26
3.2.5. Populasi dan sampel penelitian .....	26
3.2.5.1. Populasi penelitian.....	26
3.2.5.2. Sampel penelitian.....	26
3.2.6. Metode analisis.....	27
3.2.6.1. Regresi linier sederhana.....	27
3.2.6.2. Uji signifikan .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1. Sejarah singkat Desa Telaga .....	29
4.1.2. Struktur Organisasi Desa Telaga.....	33
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
4.2.1. Analisis variabel Sistem Pengendalian Manajemen....	35
4.2.2. Analisis variabel pengelolaan dana desa .....	40
4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	43
4.4. Uji Signifikan .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran-Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen .	23
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Pengelolaan Dana Desa .....	24
Tabel 3.3. Bobot Alternatif atau Alternatif Skala Likert .....	25
Tabel 4.4. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun.....	30
Tabel 4.5. Rentang Skala Skor Item Pertanyaan.....	34
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Terhadap Variabel SIstem Pengendalian Manajemen .....	35
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa.....	40
Tabel 4.8. Koefisien Hasil Olahan Data Program SPSS 16 .....	44
Tabel 4.9. Model Summary Hasil Olahan Data Program SPSS 16 .....	45

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Alur Kerangka Pikir .....	20
Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi Desa Telaga.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	50
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian .....	51
Lampiran 3. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Sistem Pengendalian Manajemen .....	54
Lampiran 4. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Dana Desa.....	56
Lampiran 5. <i>Coefficiens</i> .....	58
Lampiran 6. <i>Model Summary</i> .....	59
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian .....	60
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian .....	61
Lampiran 9. Surat Bebas Plagiasi .....	62
Lampiran 10. Hasil Test Tuernitin .....	63
Lampiran 11. <i>Curiculum Vitae</i> .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan pembangunan desa memerlukan suatu kegigihan dan kesabaran, hal ini disebabkan karena apaun yang dilakukan pemerintah sebagai pelaksana hasilnya dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat yang terkadang menimbulkan pro dan kontrak bahkan merasa tidak puas atau tidak sesuai dengan harapan. Ditinjau dari segi anggaran pembangunan desa sekarang lebih mudah dibandingkan pembangunan desa zaman dulu yang kendala utamanya terutama dari segi anggaran. Sekarang sudah ada kemudahan dengan adanya anggaran dari pusat yang biasa disebut dana desa. Jadi para pemangku atau kepala desa beserta aparatnya tidak perlu lagi berusaha payah untuk mencari dana dengan adanya dana desa tersebut. Bahkan dengan adanya anggaran dana desa yang bersumber dari pemerintah pusat yang diperuntukkan dan dialokasikan sebagai sumber utama anggaran dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Ketersediaan anggaran berupa dana desa yang diperuntukkan untuk pelaksanaan pembangunan desa justru seringkali menimbulkan permasalahan yang tidak seharusnya terjadi. Misalnya, seringkali terjadi penyimpangan yang terkadang dilakukan sendiri oleh para aparat desa yang bersangkutan. Padahal adanya kucuran anggaran dari pusat tersebut sudah disertai dengan Standar Operasional Proses (SOP) tentang bagaimana penggunaan atau pengalokasian anggaran tersebut yang memang jumlahnya tergolong cukup besar.

Salah satu tanggapan dari pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2015 :19) yang menjelaskan bahwa lahirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 yang berhubungan desa yang diharapkan dapat mengangkat kesejahteraan hidup untuk masyarakat di desa melalui pemenuhan tentang kebutuhan dasarnya, pengembangan sarana prasarana, meningkatkan potensi ekonomi lokal dan menggunakan sumber-sumber daya alam.

Begitu pula di dalam pasal 72 ayat 4 UU telah ditentukan, bahwa paling kecil 10% dari total dana yang ditransfer oleh daerah ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang akan diarahkan ke desa. Alokasi dana yang terhitung besar nominalnya ini sangat diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk masyarakat desa. Seringnya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terkait dengan penggunaan anggaran dana desa sehingga diperlukan suatu perencanaan yang matang mengelolanya.

Telah diketahui bersama, bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), memang diperuntukkan dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah perencanaan pembangunan desa yang mendapat respon positif dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Muntahanah, dkk (2013 : 2) telah menguraikan, bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) mempunyai makna, bahwa desa memiliki kewenangan untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan aslinya dan

yang dilimpahkan dari pemerintah pusat yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara terhadap pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat pada tingkat desa.

Di Desa Telaga, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato berdasarkan survey alokasi dana desa dianggap mengalami kegagalan yang ditengarai kurang efektifnya dilakukannya pemangunan gapura sebagai gerban wisata sementara objek wisata yang dimaksud tidak dapat menghasilkan keuntungan sepeserpun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Telaga. Di sisi lain masyarakat di Desa Telaga sangat mengharapkan pelayanan terhadap kebutuhan dasar lainnya seperti pembangunan jalan desa sebagai sarana dan prasana yang sangat dibutuhkan masyarakat Desa Telaga untuk membantu kerlancaran roda perekonomian sudah tidak layak lagi dikatakan sebagai jalan yang pembangunannya dilakukan pada tahun 2020. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya atau kurang jelasnya visi dan misi terhadap pembangunan gapura sebagai desa wisata tersebut. Bahkan di Desa Telaga ini seringkali pelaksanaan pembangunan desa tidak berjalan secara efektif dan efisien dan hal ini disebabkan karena lemahnya sistem pengendalian manajemen atau intern. Padahal sarana dan prasarana desa tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran aktivitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Telaga.

Untuk memaksimalkan sistem pengendalian ke depan diharapkan pihak pemerintah Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dalam pengelolaan ADD sudah dijelaskan dalam panduan Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12), bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat termasuk instansi pemerintah meliputi; a) melakukan reviu terhadap kinerja instansi. b) melakukan bimbingan. c) Melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi. d) Melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada. e) Mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja. f) adanya pembagian tugas dalam instansi. g) Otoritas atau kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar. h) melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa. i) pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya. j) Melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting.

Adanya indikator sistem pengendalian yang telah diuraikan, maka diharapkan implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan disalurkannya dana desa di antaranya: a) Dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa. b) Dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri. c) Menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal. d) Memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa. e) Dapat memperbaiki

layanan kepada masyarakat desa. f) steciptanya peningkatan swada dan gotong royong bagi masyarakat. g) Dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa.

Melalui ulasan latar belakang di atas sehingga calon peneliti merumuskan judul penelitian ilmiah; **Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah pokok penelitian dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang dikemukakan, yaitu; **Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.**

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud penelitian**

Maksud penelitian yang dilakukan penulis di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato adalah untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan dana desa melalui kuisioner.

### **1.3.2. Tujuan penelitian**

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah; **Untuk melakukan analisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.**

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berkenan dengan sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi; yaitu sebagai bahan masukan untuk dijadikan pertimbangan dan perbandingan mengenai penerapan sistem pengendalian manajemen dan pengaruhnya terhadap pengelolaan dana desa terutama bagi Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Bagi akademisi; yaitu tambahan bahan bacaan khususnya bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bagi penelti; yaitu menjadi pembuktian teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan sebagai acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Pengendalian Manajemen**

Manajemen merupakan suatu seni dalam pencapaian tujuan baik tujuan personil ataupun tujuan sekelompok orang (perusahaan). Oleh karena itu manajemen dapat diartikan sebagai sarana dalam pencapaian tujuan atau sasaran.

R. A. Supriyono (1999 : 25), menerangkan, bahwa *coorporate* merupakan sekumpulan orang yang melaksanakan sebuah pekerjaan secara bersama-sama untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan. Pada dasarnya suatu organisasi mempunyai arah atau tujuan ternetu. Sasaran sebuah organisasi sebagai perwujudan yang merupakan keinginan elah para anggota untuk mencapai hasil atau sasaran tertentu. Dalam sebuah organisasi yang berorientasi laba, salah satu arah atau sasarannya yaitu untuk mencapai laba yang memuaskan bagi anggotanya. Untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan tersebut sebuah organisasi terkadang memiliki satu atau bahkan terdiri dari banyak manajer yang dinamakan manajer atau. Manajer itu sendiri sebagai pimpinan dalam sebuah perusahaan.

Manajer merupakan seseorang yang memiliki bertanggung jawab dalam memperoleh hasil dari aktivitas orang lain. Manajerlah mengambil dan membuat keputusan untuk mengarahkan orang lain melaksanakan keputusan yang ditentukan.

Pada waktu seorang manajer bertindak sebagai pimpinan, mereka tidak melakukan pekerjaan sendiri untuk organisasi. Umpumnya manajer bersungsi sebagai pengarah dan pengendali pekerjaan yang dilakukan oleh para

bawahannya. Scanlan dkk 1979 dalam R.A. Supriyono (1999:32) mengartikan *management* merupakan proses dalam memngkordinir dan mengintegrasikan faktor-faktor produksi di antaranya manusai, fasilitas dan atau sumber daya teknikal lain untuk pencapaian berbagai tujuan.

Tery 1979 dalam R.A. Supriyono (1999:32) mendefinisikan manajemen sebagai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, konrolin, baik disebut berupa ilmu pengetahu ataupun sebagai seni dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Istilah manajemen dipakai untuk rujukan terhadap proses kerja manajemen untuk mengkoordinir dan mengintegrasikan berbagai elemen sumber daya, manusia, material, fasilitas dan teknikal untuk dapat menyelenggarakan pendidikan.

Pendekatan proses meiputi implementasi fungsi-fungsi manajemen, sedangkan pendekatan peranan manajemen dapat di rujuk pada penerapan tugas-tugas pada tingkatan secara praktis yang dilaksanakan untuk berbagai kegiatan manajemen. Di hal ini, pendekatan proses dan pendekatan tugas yang dimaksudkan melaksanakan prosedur kerja organisasi, dengan demikian tugas-tugas yang diselenggarakan dalam kerangka kegiatan masing-masing bidang dapat terlaksana dengan baik.

Sistem merupakan satu rangkaian yang terdiri dari beberapa elemen-elemen atau bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan atau saling berinteraksi untuk mewujudkan seperti apa yang menjadi tujuan atau target individu ataupun organisasi.

Menurut Azhari (2005 : 1), menjelaskan tentang sistem merupakan sekumpulan unsur-unsur baik dalam wujud fisik atau bukan fisik yang berkaitan satu dengan lainnya dan bekerja secara bersama yang harmonis dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut R.A. Supriyono (1999 : 16) yang menjelaskan istilah sistem memiliki banyak makna dan salah satu makna dari sistem yang berhubungan dengan sistem dalam sebuah kehidupan. Sistem dari suatu kehidupan biasanya disusun dalam bentuk atau model hirarki berupa sel-sel. Oleh karena itu, menagacu pada tersebut sehingga dapat diartikan, bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari sistem kehidupan.

Sumarsan 2011 dalam Sri Mulyani (2016 : 9), menjelaskan bahwa sistem merupakan sekumpulan unsur sebagai kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Sebuah sistem mempunyai kriteria, di antaranya yakni sistem merupakan rancangan sedemikian rupa untukmewujudkan sasaran. Bagian-bagian dari sebuah sistem mutlak memiliki *planning* yang memang sudah dipermanenkan

Lingkungan dari sebuah sistem merupakan karakter dari serangkaian elemen dan kekuatan yang mempunyai pengaruh pada satu waktu. Lingkungan dari sistem meliputi lingkungan di dalam dan lingkungan di luar organisasi. Lingkungan internal dalam sebuah sistem yang terdiri dari bagian-bagian serta cara beroperasinya. Pada organisasi tertentu, lingkungan internal misalnya; orang-orang dalam organisasi, regulasi atau kebijakan dan kebiasaan yang diharapkan dapat mempengaruhi perilaku orang atau manusia dan disertai fasilitas fisik.

Sedangkan lingkungan eksternal dari sebuah sistem terdiri dari kekuatan-kekuatan di luar organisasi yang dapat mempengaruhi organisasi itu sendiri bertindak.

Alur sebuah sistem sebagai perpaduan yang berlangsung sepanjang waktu diantara elemen-elemen dan sistem serta lingkungannya. Sifat sebuah sistem pada umumnya ditentukan dari dua komponen tertentu secara bersama-sama. Alur atau aliran dari sistem dikelompokkan dua model yakni aliran fisik dan aliran informasi.

Raymond Mcleod, Jr (1995 : 13), menjelaskan suatu sistem merupakan sekumpulan dari elemen yang terintegritas yang mempunyai visi dan misi sama untuk dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Organisasi yang terdiri dari beberapa sumber daya untuk dapat melaksanakan suatu pekerjaan tertentu bekerja untuk pencapaian tujuan tertentu yang telah ditentukan oleh pemilik atau manajemen.

Dalam bahasa sehari-hari pengendalian ini lebih umum disebut sebagai suatu pengawasan atau *controlling*. *Controlling* sebagai fungsi manajemen yang memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi manajemen lainnya dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Robbins dan Coulter 1999 dalam Amirullah, dkk (2004 : 298) memberikan gambaran, bahwa pengendalian merupakan proses membantu berbagai aktivitas memastikan aktivitas tersebut dapat diselesaikan seperti yang direncanakan dan prosedur melakukan koreksian pada setiap penyimpangan yang sangat berarti.

R.A. Supriyono (1999 : 18), Pengendalian merupakan suatu proses yang dapat mengarahkan terhadap seperangkat unsur-unsur seperti mesin, manusia, menuju ke arah sasaran/tujuan. Di dalam suatu organisasi, pengendalian sebagai proses yang dapat mengarahkan berbagai kegiatan yang menggunakan berbagai macam sumber ekonomis sehingga dapat tercapai sesuai dengan direncanakan. Pada pengendalian atau pengawasan organisasi, keberadaan manusia sebagai variabel penting yang dapat bekerja dengan baik dengan syarat harus diberi petunjuk, arahan, dan motivasi dalam mencapai tujuan. Dalam mengendalikan juga suatu organisasi digunakan yang disebut sistem pengendalian. Sistem pengendalian atau pengawasan sebagai strategi yang bertujuan untuk mempertahankan dan menjaga kondisi yang diinginkan. Suatu sistem pengendalian bermanfaat bukan hanya dalam suatu organisasi, akan tetapi dapat pula dipakai dalam melaksanakan pengendalian di luar organisasi. Komponen sistem pengendalian dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Detektor; merupakan suatu alat untuk dapat pengukur atau mendeteksi tentang apa yang sebenarnya terjadi terhadap apa yang dikendalikan.
2. Selektor; merupakan alat evaluator untuk menilai tentang apa yang sebenarnya terjadi dan membandingkan antara standar dengan harapan.
3. Efektor; sebagai alat yang dapat menubah watak sesuai kebutuhan kegiatan dapat terlaksana secara efektif.
4. Jaringan komunikasi; berfungsi menyebarluaskan informasi antara elemen satu ke elemen lainnya.

Unsur sistem pengendalian memakai mekanisme umpan balik sebagai penyebarluasan informasi dari detektor ke efektor. Jika ke empat elemen tersebut di atas telah digabungkan sehingga secara simultan yang dapat membentuk satu rangkaian kontrol. Suatu sistem dimana tiap elemen memiliki yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Pusdiklatwas BPKP (2009 : 7) menjelaskan keberadaan PP No. 60 tahun 2008 pasal 4, yakni; mewajibkan bagi pimpinan instansi pemerintah untuk dapat menghasilkan dan menjaga lingkungan yang kemungkinan besar dapat menyebabkan yang sifatnya kondusif dalam rangka implementasi sebuah rangkaian pengawasan secara internal dengan cara:

1. Berdiri tegaknya integritas dan nilai etika.
2. Komitmen pada kemampuan.
3. Penerapan sebuah arahan yang senantiasa kondusif.
4. Terbentuknya struktur perusahaan sebagaimana kebutuhan.
5. Penyerahan kewenang dan tanggung jawab tepat dan benar.
6. Pengaturan dan implementasi kebijakan secara sehat mengenai pembinaan personil.
7. Terciptanya suatu wujud peran dari personil internal pemerintah yang diharakan.
8. Menjaga hubungan kerja secara baik dengan instansi pemerintah terkait.

Sistem pengendalian manajemen merupakan pengaturan unsur-unsur atau bagian-bagian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Maciariello dan Kibry 1994 dalam R.A Supriyono (1999 : .1) mendefinisikan, bahwa pengendalian manajemen memiliki makna lebih luas daripada para ahli lainnya. Pandangan ke dua pihak tersebut ke dalam suatu lingkup pengendalian manajemen. Maciariello dan Kibry mendefinisikan sistem pengendalian manajemen berikut :

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan seperangkat susunan komunikasi saling berkaitan sehingga memungkinkan dilakukannya pengelahan informasi dengan tujuan untuk membantu para pimpinan atau manajer dalam mengkoordinir elemen-elemen dan capaian tujuan instansi yang berkelanjutan.

Berbagai definisi sistem pengendalian manajemen tersebut mempunyai beberapa aspek penting adalah :

1. Sifat keputusan

Keputusan pengendalian manajemen dibuat sedemikian rupa yang ditentukan oleh strategi dan kebijakan tersebut.

2. Sistimatis dan ritmis

Pengendalian dalam manajemen merupakan kesimpulan yang dibuat dengan prosedur dan skedul secara berulang-ulang dari waktu ke waktu.

3. Pertimbangan watak

Proses kontrol manajemen melibatkan hubungan para personil dan tidak ada cara mekanis untuk menjelaskan interaksi-interaksi tersebut.

#### 4. Implementasi strategi.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu alat yang dapat membantu manajemen dalam menerapkan strategi untuk tujuannya.

#### 5. Prosedur kontrol manajemen

Melibatkan hubungan antara pimpinan dan anak buah. Pengendalian dapat dilakukan dari atasan pada bawahan.

#### 6. Metode pengawasan manajemen

Implementasi proses pengendalian manajemen melibatkan metodologi pengendalian manajemen yang terdiri dari tiga aktivitas adalah penentuan tujuan, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

Mulyadi, dkk dalam Mahmudi (2015 : 58), mengemukakan bahwa, sistem kontrol manajemen adalah merupakan metode sistem yang dipakai dalam membuat rencana untuk melakukan kegiatan demi tercapainyamisi perusahaan dan dari misi ini dapat dipilih anternatif untuk menimplementasikan dan mengontrol sejauh mana rencana kegiatan terlaksana.

R.A. Supriono (1999 : 35), menerangkan sistem pengendalian manajemen memiliki dua unsur penting penting yang dapat dibedakan namun tetap memiliki korelasi yang tak terpisahkan yaitu struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen. Maciariello menjelaskan tentang lingkup struktur dan proses rangkaian pengendalian manajemen dalam arti luas dengan rincian sebagai berikut:

1. Struktur pengendalian manajemen meliputi unsur-unsur yang membentuk sistem pengendalian manajemen. Struktur sistem pengendalian manajemen sifatnya relatif permanen. Struktur pengendalian berisi :
  - a. Sifat struktur organisasi.
  - b. Sifat otonomi didelegasikan kepada pimpinan.
  - c. Terbentuknya pusat pertanggungjawaban.
  - d. Melakukan penilaian terhadap kinerja dan balas jasa.
  - e. Rangkaian informasi dapat mengalir antara elemen-elemen dalam organisasi.
2. Proses pengendalian manajemen memberikan salah satu cara bekerja da sistem pengendalian manajemen. Proses sistem pengendalian manajemen menjawab atas pertanyaan seperti sistem tersebut bekerja. Proses sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari tahapan yang dilakukan organisasi dalam menetapkan tujuan, menentukan lokasi sumber dan mencapai tujuan tertentu. Proses suatu sistem pengendalian manajemen sifatnya sangat relatif dan pada dasarnya mencakup:
  - a. Melakukan penetapan sasaran dan tujuan.
  - b. Melakukan evaluasi prestasi.
  - c. Memilih alternatif keputusan yang tepat sehingga organisasi tetap berada pada koridornya.
  - d. Menetapkan keputusan.
  - e. Memanfaatkan umpan balik hasil keputusan.

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2009:4), menjelaskan tentang aktivitas pengendalian sebagai langkah yang dibutuhkan dalam mengurangi risiko, pententuan dan implementasi kebijakan serta prosedur, untuk memastikan, bahwa langkah mengatasi risiko sudah dilakukan secara efektif.

Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12), menjelaskan bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah meliputi :

- a. Melakukan reviu terhadap kinerja instansi.
- b. melakukan bimbingan.
- c. Melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi.
- d. Melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada.
- e. Mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja.
- f. Adanya pembagian tugas dalam instansi.
- g. Kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar.
- h. Melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa.
- i. Pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya.
- j. Melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting.

### **3.2. Dana Desa**

Adanya dana desa merupakan angin segar dan menjadi motivasi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya di setiap desa. Melalui dana desa diharapkan dapat menjadi pemicu semakin meningkatnya pendapatan masyarakat desa karena

adanya motivasi dari pemerintah khususnya pemerintah pusat berupa dana desa dalam rangka memperbaiki sarana dan prasarana sehingga layanan ke masyarakat di antaranya pemenuhi kebutuhan pokok, memperkuat organisasi di desa dan aktivitas lainnya yang diperlukan penduduk desa. namun keberadaan istilah dana desa menimbulkan timbulnya masalah yang baru, seperti misalnya banyak masyarakat menyalah artikan tata cara pengelolaan dana desa menyebabkan tidak dapat terlaksana efektif dan efisien. Bahkan secara umum penggunaan dana desa seringkali diselewengkan oleh aparat desa itu sendiri.

#### **A. Pengertian dana desa**

Berdasarkan Undang-undang Desa, bahwa dana desa dapat diartikan adalah dana yang berasal dari APBN yang diperuntukan desa yang ditransfer secara langsung lewat APBD untuk kabupaten dan atau kota dan dipakai membiayai penyelenggara pemerintah, membangun, membina, masyarakat dengan memanfaatkan masyarakat desa.

#### **B. Tujuan dana desa**

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan dilakukannya penyaluran dana untuk desa yaitu sebagai bentuk komitmen suatu negara untuk melindungi dan pemberdayaan desa, dengan demikian dapat menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Adanya ini, maka desa diharapkan untuk dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur.

Tujuan umum dengan adanya Alokasi Dana untuk Desa (ADD) yakni sebagai berikut :

1. Dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa.
2. Dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri.
3. Menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal.
4. Memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa.
5. Dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat desa
6. Meningkatkan swada dan gotong royong bagi masyarakat.
7. Dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa.

### **C. Prioritas dana desa**

Pada dasarnya keberadaan dana desa memang diprioritaskan untuk pembiayaan pelaksanaan berbagai program desa dan berbagai kegiatan yang sifatnya berskala lokal dengan cara yaitu :

1. Dana desa yang diperuntukkan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana desa,
2. Dana desa yang diperuntukkan terlaksananya pengembangan yang dianggap memiliki potensi ekonomi local untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa.

(<https://www.pengadaan.web.id/2020/01/dana-desa-adalah.html>)

### **2.3. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir suatu penelitian sebagai gambaran umum terhadap variabel-variabel dan indikator-indikator penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yakni, sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan dana desa.

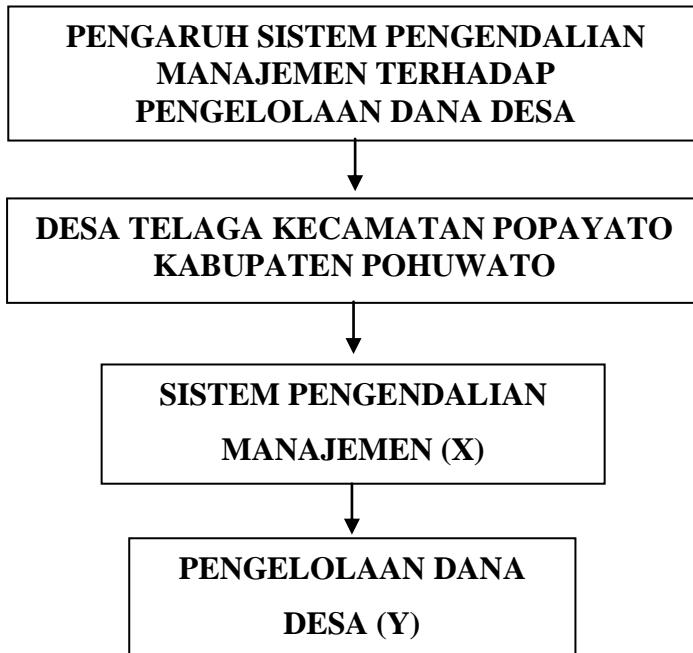
Variabel sistem pengendalian manajemen menurut Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12) menerangkan, bahwa unsur-unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah termasuk dalam hal ini pemerintah meliputi:

- a. Melakukan reviu terhadap kinerja instansi.
- b. Melakukan bimbingan.
- c. Melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi.
- d. Melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada.
- e. Mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja.
- f. Adanya pembagian tugas dalam instansi.
- g. Kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar.
- h. Melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa.
- i. Pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya.
- j. Melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting.

Variabel pengelolaan dana desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan disalurkannya dana desa meliputi :

1. Dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa.
2. Dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri.
3. Menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal.
4. Memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa.
5. Dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat desa.
6. Meningkatkan swada dan gotong royong bagi masyarakat.
7. Dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa.

**Gambar 2.1. Alur Kerangka Pikir**



## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan alur kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis adalah ; **Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.**

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAM**

#### **3.1. Obyek Peneltian**

Sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan dana desa sebagai obyek penelitian dengan lokasi di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Waktu dibutuhkan untuk merampungkan penelitian adalah ± enam (6) bulan.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain penelitian**

Pendapat Husain Umar (2002 : 36) mengartikan, bahwa desain penelitian meliputi rencana kerja secara terstruktur dan konprehensif tentang hubungan antar variabel dalam penelitian yang tersusun secara baik sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan menengai penelitian yang diusulkan.

Dalam penelitian ini diuraikan tentang pengaruh dan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, yaitu sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan dana desa dengan jenis data deskripsi kuantitatif sedangkan metode analisis data analisis regresi dan korelasi sederhana serta uji signifikan.

##### **3.2.2. Operasionalisasi variabel penelitian**

Variabel-variabel yang dimaksud pada penelitian ini adalah sistem pengendalian manajemen sebagai variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) dan pengelolaan dana desa (Y) sebagai variabel terikat.

Operasinalisasi variabel penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk memahami dan mengidentifikasi setiap variabel dan indikator-indikator penelitian sebagaimana yang dimuat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Manajemen (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan reviu terhadap kinerja instansi.</li> <li>b. Melakukan bimbingan.</li> <li>c. Melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi.</li> <li>d. Melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada.</li> <li>e. Mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja.</li> <li>f. Adanya pembagian tugas dalam instansi.</li> <li>g. Kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar.</li> <li>h. Melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa.</li> <li>i. Pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya.</li> <li>j. Melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting.</li> </ul>	Ordinal

Sumber : Pusdiklatwas BPKP, 2009.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Pengelolaan Dana Desa**

Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Dana Desa (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa.</li> <li>b. Dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri.</li> <li>c. Menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal.</li> <li>d. Memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa.</li> <li>e. Dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat desa.</li> <li>f. Meningkatnya peningkatan swada dan gotong royong bagi masyarakat.</li> <li>g. Dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa.</li> </ul>	Ordinal

Sumber : Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan disalurkannya dana desa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuisioner atau angket. sedangkan pembobotan untuk setiap pilihan atau alternatif pada kuisioner berdasarkan Skala Likert. Husain Umar (2002 : 98), menguraikan, bahwa Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap apa yang diharapkan peneliti. Alternatif pernyataannya, misalnya dari sangat setuju sampai tidak setuju, sangat senang sampai tidak senang, sangat puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik dan seterusnya.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Pilihan atau Alternatif Skala Likert**

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Husain Umar, 2002.

### **3.2.3. Metode pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan

Bertujuan untuk mengumpulkan berbagai literatur yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Penelitian lapangan

Bertujuan untuk mengumpulkan data primer. Data primer ini terutama diperoleh dari lokasi penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumen adalah pengumpulan data-data yang perlukan terkait dengan masalah yang diteliti.
2. Kuisisioner adalah membagikan selebaran yang memuat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang diteliti. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis untuk penarikan kesimpulan.

### **3.2.4. Sumber data**

Pada dasarnya sumber data yang diperlukan untuk dapat merampungkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah umumnya berasal dari lokasi tempat penelitian terdiri dari data utama atau pokok yang akan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.
2. Data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap dalam melakukan memecahkan terhadap pokok permasalahan pada obyek penelitian.

### **3.2.5. Populasi dan sampel penelitian**

#### **3.2.5.1. Populasi penelitian**

Widayat, dkk (2002 : 52) mengemukakan, bahwa populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan unsur atau elemen yang mempunyai sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato memiliki jumlah populasi yang besar yaitu 1.163 penduduk sehingga untuk mengumpulkan data dilakukan dengan melakukan penarikan sampel.

#### **3.2.5.2. Sampel penelitian**

Dalam menentukan sampel penelitian ukuran sampel penelitian dapat dilakukan berdasarkan beberapa cara. Sugiyono (2011 : 90 - 91) memberikan saran-saran sehubungan jumlah sampel untuk penelitian dan salah satu di antaranya adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Oleh sebab itu, penulis menentukan sampel penelitian sebanyak 50 orang responden dengan pemilihan sampel secara acak, yaitu siapa saja penduduk Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato yang

ditemui dan memenuhi syarat yang ditentukan peneliti misalnya; memahami tentang permasalahan yang diteliti dan berumur minimal 17 tahun ke atas.

### **3.2.6. Metode analisis**

#### **3.2.6.1. Regresi linier sederhana**

untuk pemecahan masalah pokok yang telah dirumuskan dan pembuktian hipotesis atau dugaan sementara dkemukakan teknik analisis yang tepat dipakai adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana :

$\varepsilon$  = Standar error atau variabel yang tidak diteliti.

Y = Pengelolaan dana desa.

a = Nilai konstant atau nilai tetap.

b = Parameter (koefisien variabel)

X = Sistem pengendalian manajemen.

#### **3.2.6.2. Uji signifikan**

Uji signifikan pengaruh secara parsial dan regresi sederhana digunakan rumus uji t. Untuk melakukn uji signifikan untuk korelasi (r), kesimpulan dapat ditarik melalui perbandingan t hitung dengan t tabel berikut:

1. Bila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian signifikan atau hipotesis diterima.
2. Bila  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  sehingga disimpulkan hasil penelitian yang tidak signifikan hipotesis ditolak.

3. Taraf kesalahan ditetapkan untuk menguji tingkat signifikansi adalah  $\alpha = 5\%$  dengan tingkat kebebasan (df) adalah  $n - 2$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Singkat Desa Telaga

Desa Telaga adalah pemekaran dari Desa Tahele Kecamatan Popayato yang dimekarkan pada tahun 1986. Kepala Desa Telaga pada saat itu adalah almarhum Bapak Said Paken dan beberapa tokoh masyarakat berhasil memperjuangkan aspirasi masyarakat untuk melakukan proses pemekaran dari Desa Induk (Tahele) menjadi desa defiitif pada tahun 1986. Tokoh-tokoh yang berjuang dalam proses pemekaran adalah Bapak Abdul Said Hemuto, Bapak Anya Bahutala, Bapak Rahman Maya, Bapak Sadik Otoluwa, Bapak Dini Suma, Bapak Umar Nahu dan beberapa tololah lainnya.

Desa Telaga merupakan desa yang merupakan berada di pertengahan dari Kecamatan Popayato dengan letak geografis antara  $0,42^{\circ}$  –  $2,03^{\circ}$  lintang utara  $19,25^{\circ}$  –  $17,03^{\circ}$  bujur timur dengan iklin  $23,2^{\circ}$  –  $31,3^{\circ}$  C. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Dambolo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bahari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Dudewulo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bukit Tingki.

Jumlah penduduk sebanyak 1.178 jiwa dengan luas wilayah adalah  $10,5 \text{ km}^2$  atau 33,27% dari luas wilayah Kecamatan Popayato dengan wilayah yang mencakup 4 dusun. Wilayah Desa Telaga berada pada ketinggian antara 0 smpai

1.000 m dari permukaan laut. Meskipun demikian relevansi di atas 1.000 m di atas 1.000 m hanya ditemukan di perbatasan Desa Telaga. Wilayah Desa Telaga memiliki suhu udara yang bervariasi cukup besar, implikasinya adalah Wilayah Desa Telaga memiliki potensi (keragaman kesesuaian) usaha budidaya (usaha tani) yang besar pula dan bial dimanfaatkan dan dikelola dengan secara tepat. Kondisi ini merupakan faktor kekuatan (*strength*) dari pengembangan desa. Walaupun demikian, aspek penentu lainnya seperti topografi iklin dan tanah juga menentukan dan perlu di evaluasi.

**Tabel 4.4. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun**

No.	Nama Dusun	Luas (KM <sup>2</sup> )
1	Madura	3,78 Km
2	Suka Damai	2,5 Km
3	Semangat	2,72 Km
4	Harapan Indah	1,6 Km

Sumber : Desa Telaga, 2023

### **Visi dan Misi**

#### **Visi Desa Telaga**

**Mewujudkan Desa Telaga menjadi desa yang sejahtera religious dan agamis guna mewujudkan madani.**

Visi tersebut mempunyai makna bahwa diperlukan perubahan yang mendasar terhadap strategi bejikan pembangunan di Desa Telaga dengan mengedepankan peningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlandaskan dan menjunjung tinggi nilai religi serta memberikan ruang bagi tumbuhnya ekonomi kerakyatan yang pada gilirannya diyakini mampu

mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah :

Mewujudkan : Terkandung di dalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Telaga yang mewujudkan pembangunan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM VISI TERSEBUT ADALAH:

Mewujudkan : Terkandung di dalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Telaga yang mewujudkan pembangunan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Telaga : Satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem Pemerintah di Wilayah Desa Telaga.

Madani : Susatu kondisi Desa Telaga yang senantiasa menjalankan pemerintah yang mengedepankan kepentingan umum dengan dasar Desa Maju, Arsi, Demokratis, Agamis dan Harmonis.

Transparansi : Sebuah langkah posotif dalam hal pengambilan sikap Pemerintahan Desa Tegala yang adil dan jujur dan merakyat

Extra : Sebuah sistem yang diberikan oleh Pemerintah Desa Telaga terhadap pola hidup keseharian masyarakat untuk pelayanan.

Kesejahteraan : Hal ini terkandung di dalam tujuan Pemerintah Desa Telaga dalam merubah wajah kehidupan masyarakat.

## **Misi Desa Telaga**

Misi Desa Telaga merupakan turunan dari visi misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dalam meraih visi Desa Taelaga seperti yang sudah dijabarkan di atas dengan mempertimbangkan kualitas potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka misi Desa Telaga adalah :

1. Terwujudnya masyarakat Desa Telaga yang madani,
2. Menciptakan keharmonisan antara Desa telaga dan masyarakat,
3. Menignkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat,
4. Meningkatkan dan mengelolah Pendapatan Asli Desa (PAD),
5. Meningkatkan kinerja aparatur desa beserta lembaga terkait sesuai peraturan yang berlaku,
6. Mewujudkan Pemerintahan Desa Telaga yang transparansi dan akuntabilitas.

## **Tujuan dan Sasaran**

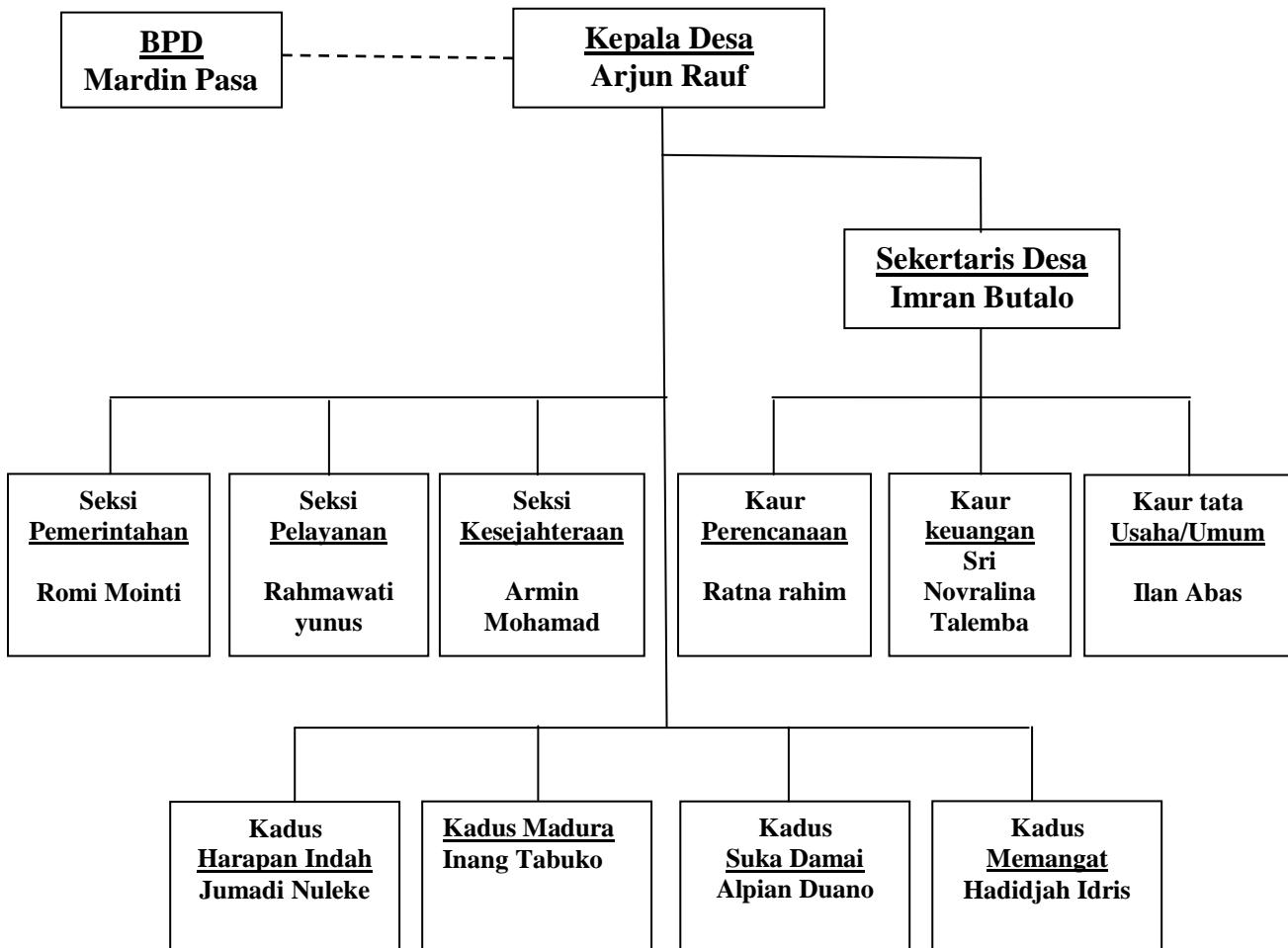
Tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan visi dan misi Desa Telaga tahun 2019 – 2024 tersebut adalah :

1. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel,
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM),
3. Mewujudkan pemberdayaan manusia,
4. Menumbuh-kembangkan ekonomi rakyat,
5. Harmonis dalam pemerintahan.

#### 4.1.2. Struktur Organisasi Desa Telaga

Bagan struktur organisasi Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi Desa Telaga**



Sumber : Kantor Desa Telaga, 2023

#### 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menggambarkan variabel hasil penelitian, maka diperlukan adanya standar untuk menginterpretasikan setiap indikator penelitian. Salah satu bentuk standar yang sering dipakai adalah :

1. Skor alternatif atau pilihan pada setiap indikator yang terendah dikalikan dengan jumlah alternatif pertanyaan kemudian dikalikan dengan total responden.
2. Skor slor alternatif atau pilihan pada setiap indikator yang tertinggi dikalikan jumlah alternatif yang tertinggi dan kemudian dikalikan dengan jumlah responden.
3. Mencari selisih antara hasil point pertama dengan hasil akhir point kedua, kemudian dibagi dengan lima (alternatif pilihan menurut Skala Likert).

Adapun formulasinya sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari perhitungan rentang skala di atas, maka diperoleh bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Alternatif Tertinggi} - \text{Skor Akternatif Terendah}}{\text{Alternatif}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

**Tabel 4.5**

**Rentang Skala Skor Item Pertanyaan**

Range	Kategori
210 - 249	Sangat setuju
170 - 209	Setuju
130 - 169	Netral
90 - 129	Tidak setuju
50 - 89	Sangat tidak setuju

Sumber : Hasil olahan data, 2023

#### 4.2.1. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Deskriptif hasil tanggapan responden setiap item pernyataan pada variabel sistem pengendalian manajemen di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**

#### Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	28	140	56	21	105	42	25	125	50
4	10	40	20	27	108	54	21	84	42
3	12	36	24	2	6	4	4	12	8
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	216	100	50	219	100	50	221	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
13	65	26	26	130	52	16	80	32	17	85	34
32	128	64	16	64	32	27	108	54	25	100	50
5	15	10	8	24	16	7	21	14	8	24	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	208	100	50	218	100	50	209	100	50	209	100

Item Pertanyaan									
8			9			10			
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F
24	120	48	25	125	50	17	85	34	
21	84	42	19	76	38	26	104	52	
5	15	10	6	18	12	7	21	14	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	214	100	50	219	100	50	210	100	

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Gambaran kuantitatif tanggapan para responden terhadap variabel sistem pengendalian manajemen pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato berikut.

Pada item pertama variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantisa melakukan reviu terhadap kinerja instansi.mendapat tanggapan dari para responden adalah, 56% yang menyatakan sangat setuju, 20% yang menyatakan setuju dan 24% yang menyatakan netral. Total skor pada item pertama variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 216 dengan demikian pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantisa melakukan reviu terhadap kinerja instansi sangat disetujui masyarakat desa Telaga.

Untuk item ke dua variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga melakukan bimbingan bagi personil. Tanggapan responden adalah 42% yang menyatakan sangat setuju, 54% yang menyatakan setuju dan 4% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke dua variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 219 dan ini dapat diartikan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga melakukan bimbingan bagi personil sangat disetujui masyarakat atau sudah sangat maksimal.

Pada item ke tiga variabel sistem pengendalian manajemen dengan pernyataan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi. Adapun tanggapan para responden adalah 50% yang menyatakan sangat setuju, 42% menyatakan setuju dan 8% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke tiga variabel sistem pengendalian

manajemen sebesar 221 dengan demikian pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi sangat disetujui masyarakat.

Item ke empat variabel sistem pengendalian manajemen menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada. Pernyataan ini mendapat tanggapan dari responden adalah 26% yang menyatakan sangat setuju, 64% yang menyatakan setuju dan 10% yang menyatakan netral. Total skor pada item empat variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 208, artinya pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada sudah disetujui masyarakat.

Pada item ke lima variabel sistem pengendalian manajemen dengan pernyataan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja. Menurut tanggapan responden adalah 52% yang menyatakan sangat setuju, 32% yang menyatakan setuju dan 16% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke lima variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 218, artinya pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa mempermanenkan reviu sangat disetujui masyarakat.

Item ke enam variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjamin adanya pembagian tugas dalam instansi. Menurut pendapat responden adalah 32% yang menyatakan sangat setuju, 54% yang menyatakan setuju dan 14% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke enam variabel sistem pengendalian manajemen sebesar

209 hal ini menggamparkan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjamin adanya pembagian tugas dalam instansi sudah disetujui masyarakat.

Pada item ke tujuh variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa memperhatikan kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar. Menurut pendapat responden adalah 34% yang menyatakan sangat setuju, 50% yang menyatakan tidak setuju dan 16% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke tujuh variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 209 dan ini menyimpulkan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa memperhatikan kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar sudah disetujui masyarakat.

Pada item ke delapan variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa. Menurut pendapat responden adalah 48% yang menyatakan sangat setuju, dan 42% yang menyatakan tidak setuju dan 10% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke delapan variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 218 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa sangat disetujui masyarakat.

Untuk item ke sembilan variabel sistem pengendalian manajemen menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga sangat memperhatikan laporan pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya.

Tanggapan responden adalah 50% yang menyatakan sangat setuju, 38% yang menyatakan setuju dan 12% yang menyatakan netral. Total skor item ke sembilan variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 219 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga sangat memperhatikan laporan pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya sangat disetujui masyarakat.

Pada item ke sepuluh variabel sistem pengendalian manajemen yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting. Pernyataan ini mendapat respon dari para responden adalah 34% yang menyatakan sangat setuju, 52% yang menyatakan setuju dan 14% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke sepuluh pada variabel system pengendalian manajemen sebesar 210. Artinya, pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting dan sangat disetujui masyarakat.

Hasil dari uraian data kuantitatif di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan system pengendalian manajemen di Desa Telaga di mana rata-rata skor dari 10 item pernyataan adalah  $2.143/10 = 214,3$ . Berangkat dari rata-rata skor variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 214,3, maka dapat disimpulkan, bahwa berdasarkan tanggapan responden terhadap 10 item pernyataan masuk dalam kategori sangat besar atau sangat disetuju masyarakat Desa Telaga.

#### 4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Dana Desa

Gambaran hasil penelitian tentang tanggapan responden setiap item pada variabel pengelolaan dana desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebagai berikut.

**Tabel. 4.7**  
**Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	22	28	140	56	16	80	32
4	30	120	60	18	72	36	28	112	56
3	8	24	16	3	9	6	6	18	12
2	0	0	0	1	2	2	0	0	0
1	1	1	2	0	0	0	0	0	0
Jumlah	50	190	100	50	223	100	50	210	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
31	150	62	14	70	28	27	135	54	23	115	46
14	56	28	34	136	68	18	72	36	22	88	44
5	15	10	2	6	4	5	15	10	4	12	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	221	100	50	212	100	50	222	100	50	217	100

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Gambaran tanggapan pada setiap responden penelitian tentang variabel pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut.

Untuk item pertama pada variabel pengelolaan dana desa yang menyatakan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa adalah 22% yang menyatakan sangat setuju, 60% yang menyatakan setuju, 16% yang menyatakan netral dan 2% orang responden

yang menyatakan sangat tidak setuju. Total skor pada item pertama ini variabel pengelolaan dana desa sebesar 190 dengan demikian pernyataan tentang pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa menurut pendapat responden setuju.

Untuk item ke dua variabel pengelolaan dana desa bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri menurut tanggapan responden adalah 56% yang menyatakan sangat setuju, 36% yang menyatakan tidak setuju, 6% yang menyatakan netral dan 2% orang responden yang menyatakan setuju sementara total skor sebesar 223. Artinya, item pernyataan yang menyatakan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri dimana responden memberikan pernyataan sangat setuju.

Pada item ke tiga variabel pengelolaan dana desa yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal. Pernyataan ini mendapat tanggapan responden adalah 16% yang menyatakan sangat setuju, 56% yang menyatakan setuju dan 18% orang responden yang menyatakan netral dengan total skor sebesar 210. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal dimana rata-rata tanggapan responden sangat setuju.

Pada item ke empat variabel pengelolaan dana desa yang menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa menurut tanggapan responden adalah 62% yang menyatakan sangat setuju, 28% yang menyatakan setuju dan 10% orang responden yang menyatakan netral dengan total skor sebesar 221 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada item ke empat variabel pengelolaan dana desa menurut pendapat responden sangat setuju.

Untuk item ke lima dengan pernyataan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat desa menurut tanggapan dari 50 orang responden adalah 28% yang menyatakan sangat setuju, 68% yang menyatakan setuju dan 4% yang menyatakan netral. Pada item ke lima variabel pengelolaan dana desa total skor sebesar 212 dan ini menandakan, bahwa rata-rata responden sangat setuju.

Item pernyataan ke enam variabel pengelolaan dana desa menyatakan pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga teciptanya peningkatan swadaya dan gotong royong bagi masyarakat menurut responden adalah 54% sangat setuju, 36% yang menyatakan setuju dan 10% yang menyatakan netral. Total skor pada item ke enam adalah sebesar 222, artinya rata-rata responden menyatakan sangat setuju.

Pada item ke tujuh variabel pengelolaan dana desa dengan pernyataan, bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa. Menurut pendapat responden adalah 46% yang menyatakan

sangat setuju, 44% menyatakan setuju, 8% yang menyatakan netral dan 2% yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke tujuh sebesar 217 dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa rata-rata responden sangat setuju.

Untuk uraian data kuantitatif, maka dapat dijelaskan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Telaga di mana rata-rata skor dari 10 item pernyataan adalah  $1.495/7 = 213,57$ . Dari rata-rata skor variabel pengelolaan dana desa sebesar 84,29, maka dapat disimpulkan, bahwa tanggapan responden terhadap 7 item pernyataan masuk dalam kategori sangat besar atau sangat disetuju atau sangat sepakat dengan pernyataan tersebut.

#### **4.3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Dalam rumusan masalah yang menyatakan Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka dipakai metode analisis yang disebut analisis regresi sederhana dan uji signifikan.

Dalam menjawab pertanyaan tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen (X) terhadap pengelolaan dana desa (Y) digunakan regresi sederhana. Berangkat dari hasil analisis data melalui program SPSS 16 dapat dilihat sebagaimana potongan tabel koefisien berikut.

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Hasil Olahan Data Program SPSS 16**

Model		<i>Coefficients</i>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.105	.486		4.335	.000
	Sistem Pengendalian Manajemen	.519	.113	.553	4.601	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil olahan data 2023

Bertitik tolak dari hasil olahan data seperti yang tertera pada tabel *coefficients* di atas, maka didapatkan formulasi regresi linear sederhana :  $Y = 2,105 + 0,519 + \epsilon$ . Berangkat dari formulasi regresi linier sederhana tersebut, maka dapat jelaskan adalah:

Nilai tetap atau konstanta sebesar (a) = 2,105 menjelaskan mengenai perolehan hasil atau capaian pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato walau tidak dipengaruhi oleh variabel apapun termasuk sistem pengendalian manajemen yang diterapkan atau yang dijadikan dasar selama pengelolaan dana desa tersebut. Penjelasan lain adalah nilai tetap atau kontant sebesar 2,105 sebagai pengelolaan dana desa (variabel terikat) jika sistem pengendalian manajemen (variabel bebas) diasumsikan sama dengan nol (0).

Sedangkan koefisien variabel sistem pengendalian manajemen (b) sebesar = 0,519 hal ini menjelaskan, bahwa besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato

Kabupaten Pohuwato. Nilai koefisien variabel sebesar 0,519 juga menjelaskan, bahwa jika sistem pengendalian manajemen ditingkatkan sebesar satu satuan, maka pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ikut meningkat sebesar 0,519 poin.

Sedangkan kontribusi sistem pengendalian manajemen sebagai variabel bebas terhadap pengelolaan dana desa sebagai variabel terikat di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel *model summary* hasil olahan data SPSS versi 16 sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
***Model Summery Hasil Olahan Data Program SPSS 16***

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.292	.23335
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen				

Sumber : Hasil olahan data 2023

Pada tabel *model summary* di atas, terlihat nilai koefisien determinasi atau kontanta ( $R^2$ ) sebesar 0,306 atau 30,60% merupakan gambaran besarnya kontribusi sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Koefisien determinasi atau kontanta juga menjelaskan besarnya partisipasi sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebesar 30,60% dan sisanya sebesar 0,694 atau 69,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum sempat diteliti di antaranya misalnya

kebijakan pimpinan, partisipasi masyarakat, potensi yang dimiliki desa dan kompetensi para aparatur desa.

#### **4.4. Uji Signifikan**

Dalam melakukan analisis atau uji signifikansi ataupun uji kewajaran pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa (regresi sederhana) digunakan uji t. Pada penelitian yang dilakukan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato menggunakan atau memakai taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% dan tingkat kebebasan atau df sama dengan  $n - 2$  atau  $50 - 2 = 48$ .

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang tertera pada tabel koefisien sebagai hasil olahan data didapatkan nilai t hitung sebesar  $4,388 >$  nilai t tabel sebesar 3,191. Dari hasil perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebesar 0,593 59,30% dengan kontribusi sebesar 0,286 atau 28,60% adalah signifikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berangkat dari hasil analisis data kuantitatif baik variabel sistem pengendalian manajemen maupun variabel pengelolaan dana desa sehingga penelitian dapat disimpulkan, bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif sebesar 0,519 atau 51,90% dan signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

#### **5.2. Saran-Saran**

Bertitik tolak hasil analisis data dan kesimpulan, maka disarankan :

1. Kepala Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dan aparatnya terus meningkatkan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan selama ini karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Kepala Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dan aparatnya lebih meningkatkan indikator ke empat (Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada) dengan total skor 208 poin pada variabel sistem pengendalian manajemen dan indikator pertama (Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa) dengan total skor sebesar 190 poin pada variabel pengelolaan dana desa.

3. Kepala Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dan aparatnya tetap memperhatikan variabel lainnya yang belum sempat diteliti dan dapat berkontribusi terhadap pengelolaan dana desa seperti partisipasi masyarakat dan kompetensi para aparatur desa.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat judul yang belum diteliti namun dapat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014. *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan disalurkannya dana desa*. Jakarta, Penerbit Biro Perencanaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Amirullah, dkk, 2004. *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu.
- (<https://www.pengadaan.web.id/2020/01/dana-desa-adalah.html>)
- Mc Load Jr. Raymond, 1995. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Jilid I, Jakarta, Penerbit PT. Prenhallindo.
- Pusdiklatwas BPKP, 2009. *Kegiatan Pengendalian*, Gorontalo, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- ....., 2009. *Pemantauan Pengendalian Intern, Gorontalo*, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- Riduan, 2004. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusun Tesis*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Samudra A. Azhari, 2005. *Kemerosotan Penyusunan Keuangan Daerah*, Jakarta, Penerbit Becca Publishing.
- Sri Mulyani, 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektivitas Penggunaan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderating*, Marisa, STIE Ichsan Pohuwato.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cetakan Keduabelas, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Supriyono R. A., 1999. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta, Penerbit BPFE, UGM.
- Umar Husain, 2002. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023/2024									
	Feb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agts.	Sep.	Okt.	Nop.
Obeservasi										
Usulan judul										
Penyusunan Proposal & Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengelolaan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi										

## Lampiran 2. Kuisioner Penelitian

### Identitas Responden

Nama : .....  
 Umur : .....  
 Pendidikan : .....  
 Pekerjaan : .....

### Petunjuk Pernyataan

- 1) Pilih jawaban dari pernyataan di bawah ini dengan cara menyilang (X) subyektif mungkin sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2) Jawaban terdiri dari :

SS	= Sangat Setuju	Bobot : 5
S	= Setuju	Bobot : 4
N	= Netral	Bobot : 3
TS	= Tidak Setuju	Bobot : 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Bobot : 1

### Pernyataan :

#### a. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

NO	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan reviu terhadap kinerja instansi.					
2	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga melakukan bimbingan bagi personil.					
3	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol dalam mengelola jaringan informasi.					
4	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kontrol terhadap fisik dan asset yang ada.					
5	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa mempermanenkan reviu terhadap indikator dan alat ukur tentang kinerja.					

6	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjamin adanya pembagian tugas dalam instansi.				
7	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa memperhatikan kewenangan terhadap transaksi dan kejadian yang dianggap mendasar				
8	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan kegiatan pencatatan secara akurat dan tepat waktu terhadap transaksi dan peristiwa.				
9	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga sangat memperhatikan laporan pertanggung jawaban atas pemanfaatan sumber daya dan pencatatannya.				
10	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga senantiasa melakukan dokumentasi dengan baik terhadap sistem pengendalian secara intern dan transaksi serta kejadian yang dianggap penting.				

**b. Variabel Pengelolaan Dana Desa**

No	PERNYATAAN	PERSEPSI				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan di desa.					
2.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat memperbaiki kualitas perencanaan dan pembangunan desa dengan memanfaatkan masyarakat desa itu sendiri.					
3.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menjadi pendorong pembangunan infrastruktur di desa yang berkeadilan melalui kearifan lokal.					
4.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga memaksimalkan penerapan nilai-nilai tentang keagamaan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan sosial masyarakat desa.					
5.	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat memperbaiki layanan kepada masyarakat desa.					
6	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga menciptakan peningkatan swada dan gotong royong bagi masyarakat					

7	Pengelolaan Dana Desa di Desa Telaga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa					
---	---	--	--	--	--	--

**Atas Kerja Sama dan Partisipasinya Diucapkan Terima Kasih**

**Lampiran 3. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Sistem Pengendalian  
Manajemen**

No.	Item Pertanyaan										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45	4,50
2	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	42	4,20
3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	41	4,10
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44	4,40
5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	41	4,10
6	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	4,50
7	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	43	4,30
8	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	39	3,90
9	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	44	4,40
10	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	40	4,00
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00
12	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46	4,60
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46	4,60
14	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45	4,50
15	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	40	4,00
16	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	4,20
17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	4,80
18	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	40	4,00
19	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	40	4,00
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
21	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46	4,60
22	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	38	3,80
23	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45	4,50
24	3	5	3	5	4	3	5	4	5	4	41	4,10
25	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	39	3,90

26	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>45</b>	<b>4,50</b>
27	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	<b>46</b>	<b>4,60</b>
28	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	<b>44</b>	<b>4,40</b>
29	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	<b>40</b>	<b>4,00</b>
30	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	<b>40</b>	<b>4,00</b>
31	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	<b>45</b>	<b>4,50</b>
32	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	<b>45</b>	<b>4,50</b>
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	<b>46</b>	<b>4,60</b>
34	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	<b>38</b>	<b>3,80</b>
35	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	<b>45</b>	<b>4,50</b>
36	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	<b>37</b>	<b>3,70</b>
37	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	<b>44</b>	<b>4,40</b>
38	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	<b>43</b>	<b>4,30</b>
39	5	4	5	3	3	5	3	4	3	5	<b>40</b>	<b>4,00</b>
40	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>	<b>4,50</b>
41	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	<b>44</b>	<b>4,40</b>
42	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	<b>43</b>	<b>4,30</b>
43	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>45</b>	<b>4,50</b>
44	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	<b>44</b>	<b>4,40</b>
45	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	<b>48</b>	<b>4,80</b>
46	3	5	3	4	5	3	5	4	3	3	<b>38</b>	<b>3,80</b>
47	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	<b>44</b>	<b>4,40</b>
48	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	<b>43</b>	<b>4,30</b>
49	5	5	5	3	3	5	3	4	3	4	<b>40</b>	<b>4,00</b>
50	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	<b>45</b>	<b>4,50</b>
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>220</b>	<b>221</b>	<b>209</b>	<b>218</b>	<b>209</b>	<b>208</b>	<b>219</b>	<b>217</b>	<b>211</b>	<b>2148</b>	<b>214,80</b>

Sumber : Hasil penelitian, 2023

**Lampiran 4. Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Dana**

**Desa**

No.	Item Pertanyaan							Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1	4	4	5	5	4	3	4	29	4,14
2	4	3	5	3	4	5	3	27	3,86
3	3	4	4	4	3	4	4	26	3,71
4	4	5	4	4	4	4	5	30	4,29
5	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
6	4	4	5	4	5	4	5	31	4,43
7	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
8	4	5	4	3	5	4	3	28	4,00
9	5	5	4	5	4	5	5	33	4,71
10	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
11	4	5	4	4	4	5	5	31	4,43
12	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
13	4	4	5	4	5	4	5	31	4,43
14	4	5	5	4	4	4	5	31	4,43
15	5	5	5	4	4	5	5	33	4,71
16	3	5	5	4	4	4	4	29	4,14
17	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
18	4	5	4	5	4	4	4	30	4,29
19	3	4	5	4	3	5	4	28	4,00
20	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
21	5	4	5	5	5	5	5	34	4,86
22	5	4	3	3	5	5	4	29	4,14
23	4	4	3	5	5	4	5	30	4,29
24	4	3	5	3	5	3	5	28	4,00
25	4	3	5	3	5	3	4	27	3,86
26	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57

27	5	4	4	4	4	5	5	<b>31</b>	<b>4,43</b>
28	4	4	4	4	5	5	4	<b>30</b>	<b>4,29</b>
29	3	4	5	4	5	4	5	<b>30</b>	<b>4,29</b>
30	4	5	4	5	4	4	5	<b>31</b>	<b>4,43</b>
31	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
32	4	4	4	5	4	4	5	<b>30</b>	<b>4,29</b>
33	5	5	4	5	4	5	4	<b>32</b>	<b>4,57</b>
34	3	4	3	5	4	3	5	<b>27</b>	<b>3,86</b>
35	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
36	3	4	3	5	4	5	3	<b>27</b>	<b>3,86</b>
37	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
38	4	5	4	5	4	4	5	<b>31</b>	<b>4,43</b>
39	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
40	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
41	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
42	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
43	5	4	5	5	5	4	5	<b>33</b>	<b>4,71</b>
44	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	<b>5,00</b>
45	5	5	4	5	4	4	5	<b>32</b>	<b>4,57</b>
46	3	4	3	5	4	3	5	<b>27</b>	<b>3,86</b>
47	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
48	3	4	3	5	4	5	3	<b>27</b>	<b>3,86</b>
49	4	5	4	5	4	5	4	<b>31</b>	<b>4,43</b>
50	4	5	4	5	4	4	5	<b>31</b>	<b>4,43</b>
<b>Total</b>	<b>203</b>	<b>225</b>	<b>210</b>	<b>226</b>	<b>212</b>	<b>222</b>	<b>219,00</b>	<b>1517</b>	<b>216,71</b>

Sumber : Hasil penelitian, 2023

**Lampiran 5. *Coefficients***

		<i>Coefficients</i>				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.105	.486		4.335	.000
	Sistem Pengendalian Manajemen	.519	.113	.553	4.601	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil olahan data 2023

**Lampiran 6. Model Summary**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.292	.23335
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen				

Sumber : Hasil olahan data 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:[lembagapeneltian@unisan.ac.id](mailto:lembagapeneltian@unisan.ac.id)

No.: 085/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH,  
Kepala Desa Telaga  
Di  
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Ratna Rahim
NIM	:	E2119117
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Kantor Desa Telaga
Judul penelitian	:	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan dana desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Desember 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM  
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO  
KECAMATAN POPOyATO  
DESA TELAGA**

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 145 / TLG - 216 / VII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARJUN RAUF  
 Jabatan : Kepala Desa Telaga  
 Alamat : Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato

Dengan Ini Menerima Dan Memberikan Izin Untuk Pengambilan Data Dalam Rangka Penyusunan Proposal Skripsi Kepada:

Nama : RATNA RAHIM  
 TTL : Telaga, 06-06-1989  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nim : E21 19 1177  
 Program Studi : Manajemen  
 Lokasi : Kantor Desa Telaga Kecamatan Popayato

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan Dana Desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Telaga 21 juli 2023

**KEPALA DESA TELAGA**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 173/SRP/FE-UNISAN/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	: 092811690103
Jabatan	: Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	: Ratna Rahim
NIM	: E2119177
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Telaga Kecamatan Popayato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 4%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 18 September 2023  
Tim Verifikasi,



**DR. Musafir, SE., M.Si**  
NIDN. 0928116901

**Muh. Sabir M, SE., M.Si**  
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:42647584

PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI RATNA RAHIM UNTUK TURNITI NG 2.docx	RATNA RAHIM
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
10534 Words	60445 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
67 Pages	169.7KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Sep 9, 2023 1:20 PM GMT+8	Sep 9, 2023 1:21 PM GMT+8

**4% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 4% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

**Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

 turnitin      Similarity Report ID: oid:25211:42647584

**4% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 4% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

**TOP SOURCES**

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>adoc.pub</b> Internet	<1 %
	<b>marisaselatan.desa.id</b> Internet	
3	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet	<1 %
	<b>scribd.com</b> Internet	<1 %
5	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17</b> Submitted works	<1 %
6	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet	<1 %
	<b>pdffox.com</b> Internet	
8	<b>journal.stieamkop.ac.id</b> Internet	<1 %

Sources > Preview

## CURRICULUM VITAE

### 1. Identitas Pribadi



Nama	:	Ratna Rahim
Tempat tanggal lahir	:	Telaga, 06-06-1989
Jenis kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Pemasaran
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato

### 2. Riwayat pendidikan

1. Telah menyelesaikan belajar di SDN Inpres Telaga Kecamatan Popayato pada tahun 2002
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 3 Popayato pada tahun 2005
3. Kemudian menyelesaikan belajar SMK Negeri 1 Marisa pada tahun 2008
4. Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2019

